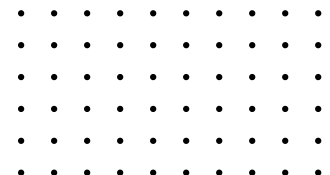


LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



TENTANG LAPORAN

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (“Batavia”) terus memperkuat komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek pengambilan keputusan investasi. Komitmen ini didorong oleh meningkatnya kesadaran global, termasuk di industri pasar modal akan pentingnya penerapan praktik investasi yang bertanggung jawab.

Batavia meyakini bahwa faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) merupakan elemen penting yang memengaruhi kinerja serta ketahanan jangka panjang perusahaan tercatat. Sejak kuartal ketiga tahun 2015, Batavia telah secara konsisten mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam proses riset dan pengelolaan investasinya. Seiring dengan perkembangan praktik keberlanjutan, Kebijakan ESG Batavia telah diperbarui pada tahun 2025 untuk memastikan tetap relevan dan efektif dalam penerapannya. Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Batavia dalam menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab. Lebih lanjut, sebagai bentuk komitmen di tingkat global, Batavia telah menjadi penandatangan *UN Principles for Responsible Investment* (UN PRI) sejak Februari 2016.

Seiring dengan berkembangnya praktik ESG, Batavia menyadari bahwa implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya di negara berkembang, termasuk keterbatasan ketersediaan data dan kompleksitas dalam pengukuran aspek ESG. Untuk itu, Batavia terus berupaya memperdalam pemahaman terhadap risiko dan peluang ESG yang bersifat material, baik pada tingkat Perusahaan, sektor, maupun dalam perspektif jangka panjang. Pertimbangan ESG pun senantiasa menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan investasi guna mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para Nasabah/Investor.

Sebagai Manajer Investasi, Batavia meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Batavia terus mengembangkan strategi investasi yang tidak hanya berorientasi pada imbal hasil, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan 2025

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan Batavia untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan April 2026. Penyusunannya mengacu pada:

1. POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

2. *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai pedoman pelaporan aspek keberlanjutan.
3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai kerangka kontribusi Batavia terhadap pembangunan berkelanjutan.

Melalui laporan ini, Batavia berupaya memberikan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai berbagai inisiatif dan pencapaian dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Laporan ini diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif perjalanan Batavia dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari sisi operasional maupun investasi yang dikelola.

Batavia menyadari bahwa upaya menuju keberlanjutan merupakan proses yang dinamis dan terus berkembang. Oleh karena itu, Batavia berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas praktik keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha.

Sebagai penutup, Batavia menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Batavia berharap dapat terus mempererat kolaborasi dalam mendorong terciptanya ekosistem investasi yang lebih berkelanjutan di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Lilis Setiadi L
Direktur Utama

Visi

Menjadi salah satu Manajer Investasi terdepan di Indonesia dalam hal kinerja produk, total dana kelolaan, inovasi produk, dan tata kelola perusahaan, serta dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Misi

1. *Quality Corporate Governance*

Memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dalam mengelola investasi maupun perusahaan.

2. *Quality Product*

Menyediakan produk dan jasa investasi yang berkualitas dan inovatif, serta memberikan hasil yang optimal.

3. *Quality People*

Mengelola investasi dengan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan memiliki keahlian yang memadai dalam bidangnya.

4. *Quality Service*

Menyediakan layanan Nasabah yang dapat dengan mudah diakses oleh semua Nasabah dan para mitra agen penjual, untuk menampung semua masukan maupun keluhan Nasabah dan memastikan semua masalah Nasabah terselesaikan dengan baik.

5. *Quality Sustainable Product/ Service*

Menyediakan produk dan layanan Keuangan Berkelanjutan yang berkualitas, serta meningkatkan kontribusi dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Strategi Keberlanjutan Batavia

Strategi keberlanjutan Batavia dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“RAKB”) yang mencakup strategi jangka pendek dan Panjang, dengan mengacu prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik:

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
- Prinsip Tata Kelola
- Prinsip Komunikasi yang Informatif
- Prinsip Inklusif
- Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Sebagai bagian dari *ESG Policy* dan komitmen terhadap UN PRI, Batavia menerapkan 6 (enam) prinsip yaitu:

1. Mengintegrasikan ESG dalam proses analisis dan pengambilan keputusan investasi;
2. Menerapkan prinsip kepemilikan aktif yang mempertimbangkan ESG;
3. Mengungkapkan informasi ESG secara transparan;
4. Mendorong penerapan prinsip PRI di industri;
5. Berkolaborasi untuk efektivitas implementasi PRI;
6. Melaporkan perkembangan dan aktivitas yang relevan dengan prinsip PRI.

Cakupan Laporan Keberlanjutan Batavia

Laporan Keberlanjutan Batavia tahun 2024 disusun dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (“GRI”) sebagai bagian dari komitmen Batavia terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keberlanjutan. Laporan ini mencakup berbagai topik utama, antara lain:

- struktur organisasi (GRI 2-1);
- aktivitas bisnis dan rantai pasok (GRI 2-6);
- informasi tenaga kerja (GRI 2-7, 2-8);
- komunikasi dan kepedulian terhadap isu kritis (GRI 2-16);
- pernyataan strategi keberlanjutan (GRI 2-22);
- kebijakan dan komitmen (GRI 2-23, 2-24);
- mekanisme masukan dan keluhan (GRI 2-26);
- keanggotaan asosiasi (GRI 2-28);
- proporsi manajemen lokal (GRI 202-2);
- rata-rata jam pelatihan per karyawan (GRI 401-1).

Komitmen Batavia terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Batavia berkomitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada hak asasi manusia dan prinsip kesetaraan. Batavia mengadopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations*) sebagai kerangka untuk mengukur kontribusinya dalam mendukung pencapaian SDGs. Kontribusi Batavia tersebut dikelompokkan ke dalam empat pilar utama, yaitu:

Pilar 1 - Pembangunan Sosial

Pilar ini mencakup beberapa tujuan SDGs, antara lain:

- **SDG 1-Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*),**
- **SDG 2-Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*)**
- **SDG 3-Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health & Well-being*).**

Batavia berkontribusi melalui penyaluran dana purifikasi untuk kegiatan sosial, keagamaan, dan kesehatan, dan donasi GN Lingkaran. Batavia juga mendukung **SDG 4-Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*)** dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan di internal serta bagi masyarakat melalui penyaluran dana CSR, dana purifikasi, serta penyelenggaraan program literasi keuangan. Untuk **SDG 5-Kesetaraan Gender (*Gender Equality*)**, Batavia berkomitmen mewujudkan kesetaraan kesempatan kerja serta akses yang setara terhadap pelatihan dan pendidikan.

Pilar 2 - Pembangunan Ekonomi

Pilar ini mencakup:

- **SDG 8-Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work & Economic Growth*)**
- **SDG 10-Berkurangnya Kesenjangan (*Reduced Inequalities*)**
- **SDG 17-Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships for Goals*)**

Batavia berkontribusi pada **SDG 8** melalui upaya menjaga struktur tata kelola yang berkualitas dan berkelanjutan, termasuk penyesuaian struktur organisasi, kebijakan, serta peluncuran produk dan layanan investasi yang sesuai dengan *ESG Policy*. Untuk mendukung **SDG 10**, Batavia menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan serta aktivitas *stewardship*. Adapun dalam mendukung **SDG 17**, Batavia memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan regulator lainnya, serta mengirimkan *ESG Transparency & Assessment Report* setiap tahun kepada *United Nations Principles for Responsible Investment* (UN PRI).

Pilar 3 - Pembangunan Lingkungan Hidup

Pilar ini meliputi:

- **SDG 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak (*Clean Water & Sanitation*)**
- **SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action*)**
- **SDG 15 - Ekosistem Daratan (*Life on Land*)**

Batavia berkontribusi pada **SDG 6** melalui penyaluran dana purifikasi untuk pengadaan air bersih bagi Masyarakat. Batavia juga mendukung **SDG 13** dengan memperbarui *ESG Policy* dan meluncurkan produk dan layanan investasi yang selaras dengan kebijakan tersebut. Selain itu,

Batavia berkomitmen mendukung **SDG 15** melalui berbagai inisiatif yang berkontribusi pada kelestarian ekosistem.

Pilar 4 - Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

Pilar ini mencakup:

- **SDG 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh (*Peace, Justice & Strong Institutions*)**

Batavia berkontribusi pada **SDG 16** melalui penerapan kebijakan dan praktik anti-korupsi, anti-pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan proliferasi senjata pemusnah massal. Selain itu, Batavia berfokus pada perlindungan Nasabah/Investor dan konsumen, serta berkomitmen menjadi organisasi yang efektif, akuntabel, dan transparan di seluruh tingkatan.

Tantangan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Meskipun Batavia berkomitmen kuat terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan tetap dihadapi:

- Kurangnya pemahaman yang menyeluruh di kalangan *stakeholders*.
- Keterbatasan data yang relevan dan berkualitas.
- Ketiadaan standar pengukuran kinerja Keuangan Berkelanjutan yang konsisten di industri.
- Ketidakpastian kebijakan pemerintah dan dinamika ekonomi global.

Untuk itu, Batavia terus beradaptasi dan berinovasi untuk mengatasi tantangan tersebut.